

PELESTARIAN TARI LENGGER LANANG BANYUMAS SEBAGAI BUDAYA CROSS GENDER DI JAWA TENGAH

ABSTRACT

Zulfikar Reynaldi, 141338

S1 Hospitality

Lengger dance is Banyumas popular dance, and danced by men who dress up women, lengger dance was danced as a ritual dance to welcome the harvest and thanksgiving.

The type of research is qualitative. Methods used in this study are questionnaires, interviews, observation, and documentation. The analytical technique used in this research is SWOT analysis based on the strengths, weaknesses, opportunities and threats.

Local government take part in the preservation of Lengger Lanang dance with in the show to small events until large. In terms human resources most people do not know the original history of Lengger Lanang dance and so far the making art community in Banyumas very role for preservation of Lengger Lanang dance.

Keyword :dance, local community, government

Zulfikar Reynaldi, 141338

S1 Hospitality

Tari lengger lanang Banyumas adalah tari kerakyatan tradisional lokal banyumasan yang di tarikan oleh laki- laki yang berdandan perempuan, tari lengger lanang di tarikan sebagai tarian ritual menyambut panen raya dan ruatan.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam laporan ini yaitu analisis SWOT yang berdasarkan pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Pemerintah daerah ikut andil dalam pelestarian tari lengger lanang banyumas dengan diikut sertakan dalam acara-acara berskala kecil hingga besar. Dari segi Sumber daya manusia sebagian besar masyarakat belum mengetahui sejarah asli dari tari lengger lanang Banyumas dan sejauh ini pembuatan paguyuban seni yang ada di Banyumas sangat berperan untuk pelestarian tari lengger lanang Banyumas.

Kata kunci : tari, komunitas lokal, pemerintah